

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka maupun studi dokumentasi yang dilakukan di Usaha kecil Roti Mungil Nita. Maka dapat diketahui analisis lingkungan internal dan eksternal berupa kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threats*) yang dimiliki Usaha kecil Roti Mungil Nita. Analisis lingkungan strategis dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT dapat mengembangkan 4 jenis strategi, yaitu strategi S-O, strategi W-O, strategi S-T dan strategi W-T. dalam hal ini analisis SWOT dapat memberikan alternatif pilihan pada strategi untuk pengembangan Usaha kecil Roti Mungil Nita, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat beberapa faktor internal utama yang menjadi kekuatan dan kelemahan bagi usaha Roti Mungil Nita. Adapun kekuatan utamanya yaitu keluarga pemilik adalah keluarga yang dikenal masyarakat banyak karena menjadi keluarga dari raja-raja pemangku adat di kecamatan Kotanopan. Sedangkan kelemahan utamanya adalah alat produksi pendukung yang masih terbatas. Adapun peluang utamanya adalah bahan baku yang mudah didapatkan. Sedangkan ancaman terbesarnya adalah posisi tawar konsumen yang masih rendah.
2. Perumusan strategi yang dihasilkan dari matrik SWOT adalah : 1) Memperluas penawaran kerja sama penjualan roti mungil nita dengan pedagang mitra yang baru di daerah yang belum terjangkau sebelumnya, 2) Mempertahankan kualitas produk dan menonjolkan keunggulan produk, 3) mengadakan pelatihan pada tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas produk, 4) Menjalin hubungan yang baik dengan konsumen dan para pedagang mitra agar tetap loyal, 5) Memperluas pemasaran melalui media sosial, dan 6) Adakan pembagian kerja khusus. Hasil dari analisis matriks QSPM, yang menjadi strategi prioritas utama adalah Memperluas penawaran kerja sama penjualan roti mungil nita dengan pedagang mitra yang baru di daerah yang belum terjangkau sebelumnya dengan nilai STAS 7,14.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan inovasi variasi produk dengan meningkatkan kontrol kualitas atas bahan baku yang digunakan, pengawasan proses produksi yang lebih ketat, serta pengiriman produk yang lebih cepat.
2. Para pelaku usaha harus lebih meningkatkan promosi agar Roti Mungil Nita lebih dikenal masyarakat umum dan menjangkau pasar yang lebih luas sehingga dapat bersaing dengan usaha sejenis yang akan terus bermunculan seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi
3. Perlu adanya pembinaan manajemen terutama manajemen waktu supaya bisa memberikan pembagian tugas yang tepat pada setiap karyawan yang ada.
4. Perlu adanya pelatihan untuk karyawan untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam membuat produk supaya menarik daya beli konsumen.

